BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Internet Reporting (CIR) merupakan suatu proses komunikasi mengenai pelaporan laporan tahunan yang terdiri dari informasi keuangan dan non-keuangan yang dilakukan antara pihak perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui media internet. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak potensial dari pemakaian internet dalam mengungkapkan informasi di *website* perusahaan. Namun, dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan, hanya beberapa penelitian yang berfokus pada ketepatan waktu. Penelitian tentang pelaporan internet dikemukakan pada akhir tahun 1990-an atau pada awal tahun 2000-an. Sebagian besar penelitian ini dilakukan di negara maju seperti AS dan Inggris yang berfokus pada praktik pelaporan internet di negara tersebut (Xiang & Birt, 2021).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pelaporan berbasis internet berfokus pada penerapan *Corporate Internet Reporting* (O. H. Abdelsalam & Street, 2007; Ashbaugh et al., 1999; Bananuka et al., 2019; Marston & Polei, 2004; Waweru et al., 2019), sedangkan penelitian yang membahas mengenai TCIR masih terbatas (O. Abdelsalam & El-Masry, 2008; O. H. Abdelsalam & Street, 2007; Ezat & El-Masry, 2008).

Internet yang berperan sebagai sarana dalam pengungkapan informasi, memberikan suatu peluang baru bagi perusahaan untuk melengkapi, memperbaharui, dan meningkatkan dari cara interaksi yang dilakukan secara konvensional kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apabila dibandingkan dengan laporan tahunan yang dimuat berbasis kertas, pelaporan internet perusahaan ini memungkinan bagi perusahaan untuk merilis informasi perusahaan secara tepat waktu, seperti informasi mengenai harga saham perusahaan, siaran pers, data operasi perusahaan, dan informasi lainnya kepada pemangku kepentingan secara lebih luas (Hasan & Taha Islam, 2021).

Internet telah membawa perubahan gaya hidup, baik dalam masyarakat maupun dunia bisnis. Internet sangat berguna dalam dunia bisnis karena perusahaan dapat dengan mudah memberikan berbagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan itu sendiri melalui sebuah laman *(website)*. Dan secara tidak langsung, internet menjadi sangat berperan sebagai fasilitator bagi perusahaan untuk menjadi lebih baik di pasar keuangan dengan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan informasi yang *up-to-date* secara tepat waktu (O. H. Abdelsalam & Street, 2007). Perusahaan *go public* tentunya harus melaksanakan kewajiban tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi karena dapat memberikan akses yang lebih luas dan lebih mudah dalam mengakses informasi bagi pemangku kepentingan, tentunya hal tersebut juga dapat menarik calon investor, meningkatkan citra perusahaan, dan memberikan informasi yang lebih cepat dengan biaya yang lebih rendah. (Susanto, 2018; Turmin et al., 2016).

Corporate Internet Reporting (CIR) juga merupakan perwujudan dari program *paperless reporting* yang diterapkan di Indonesia, dengan program tersebut juga mendukung kegiatan transparansi dari kondisi perusahaan di kalangan para investor dapat dengan mudah dan cepat dalam mengakses informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan menjadi bahan acuan dalam proses pengambilan keputusan (Hermawan et al., 2019). Karena hal tersebut berdasarkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013) yang menjelaskan tujuan dari laporan keuangan yaitu sebagai media yang menyediakan informasi yang berisikan tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan juga perubahan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Namun disisi lain, manfaat yang diberikan dari penerapan penyampaian informasi perusahaan tersebut ternyata masih terdapat perusahaan yang belum memanfaatkan *website* mereka sebagai media pengungkapan kondisi perusahaan. Dan juga ternyata masih banyak perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan keuangan.

Gambar 1.1 Data Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

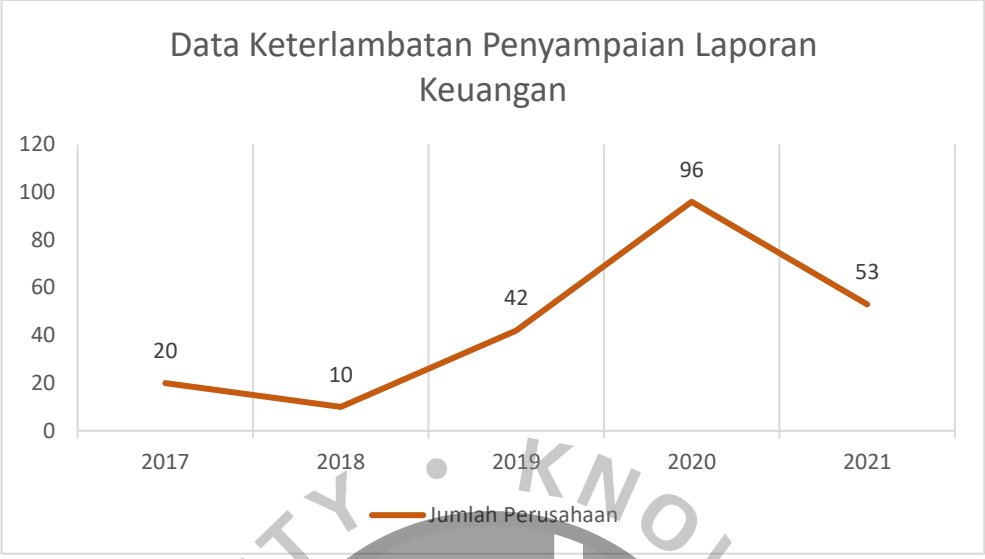

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Dilansir dari pengumuman yang telah dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 tercatat 20 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2017 (Bursa Efek Indonesia, 2018). Tahun 2018 tercatat 10 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2018 (Bursa Efek Indonesia, 2019). Pada tahun 2019, tercatat 42 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2019 (Bursa Efek Indonesia, 2020). Tahun 2020 terjadi kenaikan jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2020 yaitu sebanyak 96 perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2021b). Dan berdasarkan pengumuman yang telah dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2021 bahwa terdapat 53 perusahaan yang

mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan per 30 Juni 2021 (Bursa Efek Indonesia, 2021a).

Atas terjadinya keterlambatan tersebut, tentunya akan dikenakan sanksi berupa sanksi administrasi dan juga denda bagi perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan yang terjadi pada penyampaian laporan keuangan tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, namun sepertinya ada beberapa pihak lain yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, seperti manajemen perusahaan yang berniat untuk menunda penyajian laporan keuangan, penundaan tersebut berarti menunda penyampaian informasi terhadap investor (Isani, E. S., dan Ekowati, 2016).

Salah satu dari bagian manajemen perusahaan adalah komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012), didalamnya juga telah diatur struktur komite audit paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan dari luar pihak perusahaan publik atau emiten, dan komisaris independen sebagai ketua (Fauzi & Ardini, 2021).

Komite audit juga bertugas untuk melakukan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal, hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir kendala yang akan terjadi dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Togatorop & Wijaya (2020)

bahwa komite audit berpengaruh secara positif signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, namun berbeda pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzi & Ardini (2021) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting.*

Kemudian adapun faktor dari profitabilitas, profitabilitas berperan untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dalam suatu periode (Sparta, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini dilihat berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dari perusahaan. *Return on Asset* (ROA) adalah suatu rasio yang memiliki pengembalian atas aset dan juga berperan untuk menentukan pendapatan bersih yang telah dihasilkan dari aset suatu perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih perusahaan dengan total aset perusahaan (Sparta & Trinova, 2020). Apabila *Return on Asset* (ROA) terjadi peningkatan, maka hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan telah menghasilkan laba (keuntungan), karena *return* yang dihasilkan semakin besar (Ade Rahma et al., 2019; Raja, 2016). Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Togatorop & Wijaya (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, namun berbeda pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma & Lusiana (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting.*

Faktor lain yang berperan dalam ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* adalah ukuran perusahaan (Ade Rahma et al., 2019). Menurut (Idawati & Dewi, 2017) suatu perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan besar

diharapkan dapat mengelola aktivitas perusahaannya dengan baik, sehingga aktivitas seperti penyelesaian laporan keuangan dapat diselesaikan dengan cepat dan juga tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang tergolong perusahaan besar memiliki tanggung jawab untuk tetap menjaga nama baik dari perusahaan tersebut di mata masyarakat, hal tersebut yang menjadi penyebab agar perusahaan dapat mempercepat aktivitas dan juga kualitas dari laporan keuangan yang akan dihasilkan. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Togatorop & Wijaya (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, namun berbeda pada penelitian yang telah dilakukan oleh Idawati & Dewi (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting.*

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* yaitu karakteristik yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Susanto, 2018). Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* berperan untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dapat dihasilkan dari pengukuran *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan membandingkan total hutang suatu perusahaan dengan total aset suatu perusahaan (Subramanyam, 2017). *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat membantu investor untuk mengetahui seberapa banyak nilai hutang yang dapat membiayai aset perusahaan karena biasanya perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus memiliki nilai hutang yang rendah. Sehingga semakin besar nilai hutang dari suatu perusahaan, maka semakin kecil perusahaan tersebut

menghasilkan laba (Boentoro & Widyarti, 2018). Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Togatorop & Wijaya (2020) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* dan juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novius (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting.*

Pada penelitian ini akan menguji kembali penelitian terdahulu yaitu (Togatorop & Wijaya, 2020) mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Penelitian ini akan menguji kembali penelitian tersebut, namun hal yang membedakan dan menjadi kontribusi pada penelitian ini yaitu pertama penelitian ini mengganti variabel *Good Corporate Governance* menjadi fokus hanya pada komite audit. Kedua, fokus penelitian ini adalah pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode laporan keuangan perusahaan tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021)**".

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah penelitian harus ditentukan terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan sebagai upaya penulis untuk dapat fokus pada tujuan penelitian ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini, antara lain:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021. Sumber data yang akan digunakan penulis diperoleh melalui *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan juga *website* resmi dari perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan *real estate*.
2. Penelitian ini hanya berfokus membahas permasalahan yang berkaitan dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* yang dipengaruhi oleh komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan juga *leverage*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan khususnya perusahaan yang telah *go public*, karena hal tersebut sangat mempengaruhi para investor dalam membuat keputusan. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan berarti terdapat

beberapa permasalahan yang terjadi dari perusahaan tersebut atau terdapat pihak-pihak dalam jajaran manajemen perusahaan tersebut yang berniat untuk menunda penyampaian laporan. Oleh karena itu, penerapan *Corporate Internet Reporting* diharapkan dapat meminimalisir tingkat keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

2. Masih terdapat perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate*, namun tidak mengelola *website* resmi perusahaan tersebut sebagai media untuk penyampaian informasi perusahaan khususnya informasi keuangan perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?

4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?

1.5 Pembatasan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah ini berguna bagi penulis untuk mengingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk variabel independen yang digunakan penulis antara lain pada komite audit penulis akan menggunakan jumlah komite audit pada perusahaan yang diteliti oleh penulis. Pada variabel independen profitabilitas, penulis akan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan yang datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti penulis. Kemudian untuk variabel independen ukuran perusahaan, penulis akan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti penulis. Dan untuk variabel independen *leverage*, penulis akan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis.
2. Untuk variabel dependen yang digunakan penulis adalah ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (*Timeliness of Corporate Internet Reporting),* penulis akan menggunakan indeks, dimana angka 1 untuk perusahaan properti dan *real estate* yang menerapkan salah satu dari setiap kriteria *Timeliness of Corporate Internet Reporting* yang ditemukan di *website* perusahaan dan

angka 0 untuk perusahaan properti dan *real estate* jika salah satu dari setiap kriteria indeks tersebut tidak ditemukan di *website* perusahaan. Kriteria *Timeliness of Corporate Internet Reporting* berdasarkan dari penelitian sebelumnya (Kamalluarifin, 2016) yang terdiri dari sepuluh item antara lain 1) Terdapat tanggal terakhir pembaruan website, 2) Terdapat tahun terakhir pembaruan website, 3) Terdapat harga saham terakhir, 4) Terdapat waktu spesifik harga saham terakhir, 5) Terdapat laporan interim tengah tahunan terakhir, 6) Terdapat laporan interim secara kuartal terbaru, 7) Terdapat kalender yang berisi event keuangan mendatang, 8) Terdapat fitur untuk mendaftarkan email pengguna jika ingin memperoleh kiriman press release atau newsletter, 9) Terdapat press release terkini dan berita terkait perusahaan, 10) Untuk email atau pengiriman pertanyaan secara online, tersedia estimasi tanggal kapan pertanyaan tersebut direspon.

3. Pada penelitian ini populasi yang digunakan oleh penulis merupakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data dari pencatatan Bursa Efek Indonesia, terdapat 83 perusahaan sektor properti dan *real estate* dan perusahaan tersebut tentunya berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit kepada Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2017 sampai dengan 2021.

5. Perusahaan sektor properti dan *real estate* memiliki data yang akan dibutuhkan oleh penulis dalam menganalisis dan memperhitungkan variabel yang terdapat pada penelitian ini.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh penulis. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan peneliti ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk beberapa pihak, antara lain bagi pihak akademisi, pihak emiten, maupun juga bagi investor. Manfaat pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi pembanding untuk menambah wawasan mengenai ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* (*Timeliness of Corporate Internet Reporting*).

2. Bagi Emiten

Dengan penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat informasi laporan keuangan yang lebih relevan serta tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah diberlakukan.

3. Bagi Investor

Pada penelitian ini penulis membahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, khususnya pada perusahan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sehingga penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor

maupun calon investor dalam sebagai bahan pertimbangan dalam menilai suatu informasi perusahaan baik keuangan maupun non-keuangan yang berkualitas dan menentukan pilihan untuk investasi yang sesuai serta dapat dilihat dari sisi kinerja perusahaan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman di setiap bab yang terkait. Adapun isi dari sistematika pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Komponen lain yang dijelaskan dalam bab ini antara lain ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas mengenai pembahasan pada tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan juga pengertian dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Dan juga pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam suatu landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada periode 2017 – 2021. Pengumpulan sampel yang digunakan penulis yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pada bab ini juga mencakup sumber data, populasi, sampel, periode data, deskripsi operasional variabel, dan teknik analisis yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis yang telah digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan uraian hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* pada perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada bab ini juga penulis menjelaskan mengenai gambaran umum, deskriptif statistik variabel, hasil estimasi, dan pembuktian hipotesis yang telah dirumuskan apakah diterima atau ditolak.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya, membahas kesesuaian hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya, serta penulis memberikan saran atas keterbatasan pada penelitian ini.